

BAB IV

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

1. Pemberian iAB iMix iberpengaruh isangat inyata iterhadap ipertumbuhan idan iproduksi icabai ikatokkon. iDosis i4 iml/liter iair i(A2) imemberikan ihasil iterbaik, iditunjukkan idengan ipeningkatan itinggi itanaman, ijumlah idaun, iluas idaun, ipercepatan iumur iberbunga, iserta ipeningkatan ijumlah, ipanjang, idiameter, idan iberat ibuah.
2. Pemberian ibokashi ilimbah ikerbau ijuga iberpengaruh isangat inyata iterhadap iseluruh iparameter iyang idiamati. iDosis i400 igram iper itanaman i(P2) imerupakan idosis iterbaik iyang imampu imeningkatkan ipertumbuhan ivegetatif idan iproduksi igeneratif itanaman icabai ikatokkon.
3. iInteraksi iantara iAB iMix idan ibokashi ilimbah ikerbau imenunjukkan ipengaruh isangat inyata iterhadap isejumlah ivariabel, iseperti ijumlah idaun, iluas idaun, ijumlah idan iberat ibuah, ipanjang iserta idiameter ibuah. iKombinasi iA2P2 iterbukti isebagai iperlakuan ipaling iefektif iuntuk imeningkatkan ipertumbuhan idan ihasil itanaman icabai ikatokkon.

5.2. SARAN

1. Petani cabai dapat menggunakan kombinasi AB Mix 4 ml/liter air dan bokashi limbah kerbau 400 g/tanaman untuk memperoleh pertumbuhan dan produksi tanaman yang optimal.
2. Penggunaan pupuk organik (bokashi) sebaiknya terus dikembangkan dan dipadukan dengan pupuk anorganik cair (AB Mix) agar kesuburan tanah tetap terjaga secara berkelanjutan dan hasil panen tetap tinggi.
3. Untuk penelitian lanjutan, disarankan mengkaji lebih jauh pengaruh kombinasi dosis yang berbeda, jangka waktu pemberian pupuk, atau penggunaan bahan organik lokal lainnya guna mendapatkan formulasi pemupukan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.